

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama periode 2021 hingga 2023, *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan teknologi. Hal ini dikarenakan perusahaan teknologi cenderung lebih banyak mengandalkan aset tidak berwujud yang tidak secara langsung tercermin dalam perhitungan laba bersih. Selain itu kemungkinan besar, dalam industri teknologi, investor lebih memperhatikan aspek lain seperti potensi pertumbuhan, inovasi produk, serta penguasaan pasar yang dianggap lebih menjanjikan. Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak.
2. Dalam rentang waktu 2021 hingga 2023, *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan teknologi. Hal ini dikarenakan *Current Ratio* hanya mencerminkan risiko kredit dan efisiensi aset jangka pendek, sementara perusahaan teknologi lebih fokus pada pertumbuhan cepat dan inovasi. Oleh karena itu, efisiensi penggunaan aset dan utang lancar lebih penting daripada tingkat *Current Ratio* itu sendiri. Dengan demikian, hipotesis kedua ditolak.
3. Pada periode 2021 hingga 2023, *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan teknologi. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat utang yang rendah menunjukkan

struktur modal yang sehat dan risiko yang lebih kecil, yang pada akhirnya meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Investor cenderung memilih perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* yang lebih rendah karena dianggap lebih aman jika terjadi penurunan kinerja bisnis. Sehingga hipotesis ketiga diterima.

4. *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan, perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, akan membuat investor tertarik untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan tersebut melalui pembelian saham yang pada akhirnya meningkatkan harga saham perusahaan dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan di pasar. Sehingga hipotesis keempat diterima.

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan uraian dan kesimpulan dari penelitian ini, implikasi manajerial yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen disarankan untuk menjaga struktur modal yang seimbang dengan menghindari ketergantungan berlebihan terhadap utang jangka panjang sebagai sumber pendanaan. Penting bagi perusahaan untuk memantau jumlah utang yang digunakan agar tetap sejalan dengan kemampuan membayar, karena utang yang berlebihan dapat menimbulkan beban bunga yang tinggi dan menurunkan profitabilitas. Meskipun *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh, manajemen perlu meningkatkan efisiensi operasional dalam menghasilkan laba serta menjaga

tingkat likuiditas yang sehat, karena kinerja keuangan pertimbangan penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang bijak dan berkelanjutan akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di masa depan.

2. Bagi Investor, disarankan untuk tidak hanya bergantung pada indikator profitabilitas dan likuiditas dalam menentukan keputusan investasi di sektor teknologi. Sebagai alternatif, investor perlu lebih jeli dalam mengevaluasi struktur modal dan strategi pembiayaan perusahaan, khususnya terkait kemampuan perusahaan dalam mengelola utang secara optimal, mengingat aspek ini terbukti lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan, investor tetap perlu mempertimbangkan kedua rasio tersebut untuk menilai efisiensi dan kesehatan operasional perusahaan. Selain itu, investor juga disarankan untuk memperhatikan faktor non-keuangan seperti potensi pertumbuhan, inovasi produk, dan kualitas manajemen, guna memperoleh penilaian yang lebih menyeluruh terhadap prospek dan nilai jangka panjang perusahaan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai rasio-rasio kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi studi-studi selanjutnya yang mengangkat topik serupa.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat

diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan teknologi dapat lebih fokus dalam memperhatikan struktur modalnya. Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, manajemen perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas. Selain itu, guna menjaga kestabilan keuangan, perusahaan harus mampu menghasilkan pendapatan secara efisien dan memastikan kewajiban jangka pendek dapat terpenuhi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, menambahkan variabel lain, atau mencoba indikator yang berbeda, serta memperluas periode penelitian. Dengan demikian, hasil yang diperoleh bisa memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi perusahaan serta faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan variabel yang telah dianalisis dalam penelitian ini, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap laporan keuangan perusahaan dan menaruh perhatian lebih pada faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.